

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Dompot Dhuafa Singgalang

##### 1. Sejarah dan Letak Geografis Dompot Dhuafa Singgalang

Bila kita lihat dari sejarah, setelah terjadinya gempa di Kab. Tanah Datar bulan Maret tahun 2007. Dimana Dompot Dhuafa Republika menyalurkan bantuannya kepada korban bencana, karena susahnya penyaluran dana dari Jakarta ke Padang. Tidak lama setelah itu Dompot Dhuafa membuka cabang di wilayah Sumatra Barat dengan nama Dompot Dhuafa Singgalang yang didirikan pada hari rabu tanggal 18 Juni 2007 di Rattan Room Harian Singgalang yang ditandatangani oleh Presiden Dompot Dhuafa Republika, Rahma Riyadi dan pimpinan umum harian singgalang, Basril Djabar. Disaksikan oleh gubernur sumbar Gumawan Fauzi, pimpinan redaksi singgalang Khairul Jasmine dan general manajer Dompot Dhuafa Singgalang Firmansyah.<sup>1</sup>

Posko pertama Dompot Dhuafa Singgalang bertempat di kantor harian umum singgalang. Awal berdirinya dompet dhuafa singgalang ini dananya berasal dari pusat Dompot Dhuafa Republika. Gedung ini awalnya dikontrak, tapi sekarang gedung ini sudah menjadi milik Dompot Dhuafa Singgalang sendiri yang kira-kira berukuran 4 x 12 dengan 3 lantai. Dengan berjalanya waktu sekarang sudah memiliki satu mobil

---

<sup>1</sup> <http://www.ddsinggalang.com>. sejarah berdiri dompet dhuafa singgalang diakses pada 1 Mei 2018 pukul 21.30

ambulan sendiri yang didapatkan dari dana infak Bank Indonesia dan satu mobil Operasional.<sup>2</sup>

Alasan berdirinya Dompot Dhuafa Singgalang ini merupakan tugas dan tanggung jawab sosial sesama muslim yang memiliki kelebihan harta untuk disalurkan kepada kaum yang membutuhkan. Melalui organisasi ini diharapkan kepada masyarakat dapat menyalurkan dana ZISWAF untuk di kelola oleh amil dan disalurkan ke dalam berbagai program bagi yang berhak menerimanya.

Organisasi ini memberikan kemudahan kepada para muzaki yang ingin menyalurkan ZISWAF dan dana sosial lainnya melalui transfer lewat bank, layanan jemput, dan bisa diantar langsung ke kantor yang beralokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi, Padang Barat.

## **2. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Singgalang**

### **a. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Dunia Yang Berdaya Melalui Pelayanan, Pembelaan Dan Pemberdayaan Yang Berbasis Pada Sistem Yang Berkeadilan.

### **b. Misi**

- a) Menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong perubahan tatanan dunia yang harmonis
- b) Mendorong sinergi dan penggunaan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat dunia

---

<sup>2</sup> Mirna Mawarni Indah, selaku CRM Dompot Dhuafa Singgalang, *Wawancara pribadi*, 17 Mei 2018

- c) Mengokohkan peran pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan
- d) Meningkatkan kemandirian, indenpendensial dan akuntabilitas lembaga dalam pegelolaan sumber daya masyarakat dunia
- e) Mentransformasikan nilai-nilai untuk mewujudkan masyarakat religius<sup>3</sup>

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tentu ada yang ingin dicapai dalam memberdayakan masyarakat dengan berbagai prongram dan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Dompot Dhuafa Singgalang. Dimana masyarakat tidak hanya sekedar diberi bantuan saja, tetapi diharapkan masyarakat dapat berkembang dan berdaya melalui program yang dibuat serta dalam pelaksanaanya dikontrol oleh yang bertanggung jawab terhadap program yang dijalankan agar hasilnya sesuai dengan target yang ingin dicapai. Diantara tujuan tersebut sebagai berikut:

- a) Terwudnya organisasi Dompot Dhuafa dengan standar organisasi global
- b) Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stokholder dan prongram untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat dunia
- c) Menjadi lembaga filantropi Islam Internasional yang transparan dan akuntabel
- d) Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan
- e) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan nilai Agama Islam dalam kehidupan sendiri

---

<sup>3</sup> Profil Dompot Dhuafa Singgalang, Tahun 2017

### 3. Landasan Hukum Dompot Dhuafa Singgalang

Dompot Dhuafa Singgalang merupakan salah satu badan hukum berbentuk yayasan yang termasuk organisasi nirlaba. Adapun dasar pendirian Dompot Dhuafa Singgalang ini adalah:

- a. Peraturan Perundang–Undangan No.581 Tahun 1991 tentang pelaksanaan Undang-undang No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.
- b. UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- c. Keputusan Direktoral Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. 291/D Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat.
- d. Dompot Dhuafa tercatat di Departemen Sosial RI dan pembentukan yayasan ini dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH pada tanggal 14 september 1994 dan diumumkan dalam berita acara Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL.
- e. Landasan syari'ah Al-Qur'an Ar- Rum: 37-38

### 4. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Singgalang

Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Singgalang Pada Periode 2017.<sup>4</sup>

Pimpinan cabang	: Defri Hanas, S.E
Manager Fundraising	: Defri Hanas, S.E
CRM	: Mirna Mawarni Indah, S.Pt
Retail	: Fera Marleni, S.Ei, M.SyE

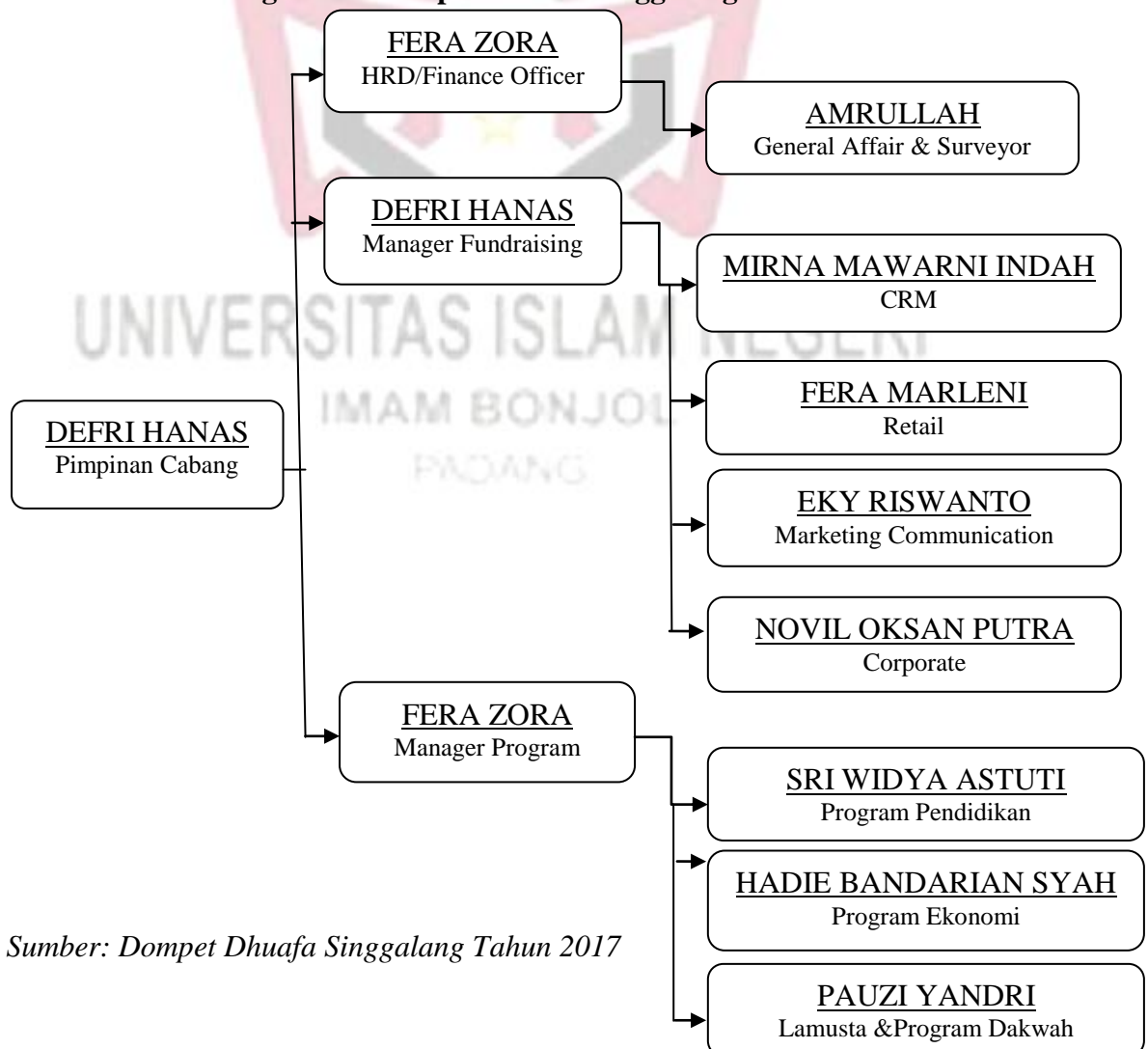
---

<sup>4</sup> Profil Dompot Dhuafa Singgalang , Tahun 2017

Marketing Communication	: Eky Riswanto, S.TP
Corporate	: Novil Oksan Putra, S.Sos.i
HRD/ Finance Officer	: Fera Zora, S.E, M.Pd.E
General Affair & surveyor	: Amrullah
Manager prongram	: Fera Zora, S.E.M.Pd.E
Program Pendidikan	: Sri Widya Astuti, A.Md
Program ekonomi	: Hadie Bandarian Syah, S.E
Lamusta & Program Dakwah	: Pauzi Yandri

### Bagan 1.1

#### Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Singgalang Tahun 2017



Sumber: Dompot Dhuafa Singgalang Tahun 2017

## 5. Program-Program Dompot Dhuafa Singgalang

Program-program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Singgalang diantaranya:<sup>5</sup>

### 1. Ekonomi

#### a) Ibu Tangguh

Program ini merupakan pemberdayaan ekonomi dengan memberikan modal usaha dan pelatihan pada ibu-ibu yang menjadi tulang punggung keluarga. Program ini dilakukan sejak tahun 2011-2014 sebagai peringatan hari ibu. Jumlah penerima manfaat ini ada 51 orang ibu tangguh yang tersebar di wilayah Sumatra Barat.

#### b) Sate keliling

Program sate keliling ini salah satu pemberdayaan ekonomi dengan memberikan modal usaha, pembinaan, pendampingan, dan pelatihan membuat sate kepada pedagang sate yang ada di kota Padang. Jumlah penerima manfaat dari program ini ada 7 orang.

#### c) Komunitas Ibu Menjahit (KIM)

KIM ini program ekonomi yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu menjahit yang berasal dari kalangan dhuafa dengan memberikan bantuan materil dan manajerial melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Saat ini jumlah perima manfaat KIM ada 5 orang. Tujuan program ini

---

<sup>5</sup> Profil Dompot Dhuafa Singgalang, Tahun 2017

untuk menciptakan komunitas ibu menjahit yang mandiri, religious, dan berdaya saing sebagai duta perekonomian daerah.

d) Sosial Trust Fund

Kegiatan ekonomi pasca bencana gempa dan tsunami di Padang Pariaman dan Mentawai, yang diadakan Bank Rakyat yang dikelola oleh masyarakat terkena bencana. Kegiatan ini memberikan modal pada masyarakat. Setelah tahun kedua, dana dikelola sepenuhnya dalam bentuk koperasi oleh masyarakat. Dimana penerima manfaat dalam program STF ini adalah 554 orang.

e) Kami berdaya

Merupakan pemberdayaan ekonomi dengan memberikan modal usaha secara berkelompok berdasarkan wilayah. Dalam satu kelompok terdiri dari 10-12 orang yang berlokasi di Padang Barat, Padang Selatan, Padang Utara, dengan jumlah penerima manfaat 6 kelompok atau setara dengan 60 orang.

f) Garendong

Kegiatan dengan memberikan modal usaha bergilir kepada pedagang garendong yang terlilit hutang pada renternir di wilayah Payokumbuh dan Limapuluh Kota, dengan jumlah penerima 54 orang.

g) Minimarket Daya Mart

Minimarket ini didirikan pada tahun 2016. Dana yang bersumber dari dana sosial kepemilikan dhuafa dengan supervisi

Dompot Dhuafa yang bekerja sama dengan investor bisnis berbasis sosial. Bagi keluarga dhuafa di kasih voucher khusus agar dapat belanja dengan harga yang terjangkau. Daya mart bekerja sama dengan 10-20 mitra kios lokal dalam suplai barang. Daya mart pertama berada di Jl. Raya Ulu Gadut No. 9 Padang. Ditahun 2017 Daya Mart membuka tiga cabang di kota padang yang beralokasi di Jl. S Parman, Jl.Gajah Mada, dan Jl. M. Hatta, Padang.

h) Kampung Ternak

Program ini membangun sentra peternakan sapi yang diharapkan dapat menjadi pusat unggulan di Sumatra dan ASEAN. Peternakan ini awalnya berlokasi di Jorong Kota, Nagari Koto Baru, Dhamasraya. Dananya berasal dari tanah wakaf lahan sawit seluas 16 hektar. Tahun 2015 jumlah sapi yang dipasok 20 ekor yang disalurkan kepada 20 KK kelompok Tani Amanah dengan dibekali pelatihan dan pembinaan rutin. Pada tahun 2017 usaha ini dikembangkan ke daerah Pesisir Selatan.

i) Rumah kemasan

Kegiatan ini berupa pengemasan produk UKM lokal. Penerima manfaatnya terdiri dari masyarakat kurang mampu yaitu, mitra produksi dan pekerja. Mitra produksi bisa meningkatkan kualitas produk dan pemasarannya melalui kerja sama dengan rumah kemasan. Sedangkan pekerja mendapatkan penghasilan di rumah kemasan. Salah satu media pemasaran produk ini Minimarket Daya Mart.



## 2. Pendidikan

### a) Komunitas Orang Tua Asuh (KOTA)

Komunitas yang peduli dengan mutu pendidikan anak-anak yatim, piatu atau dhuafa diluar panti asuhan. KOTA ini berdiri tahun 2014 sampai sekarang dengan jumlah anak asuh 43 anak. Anak-anak yang terdaftar dalam prongran ini hasil dari survey dan rekomendasi. Mereka diberi pendampingan dan pembinaan setiap minggu di rumah binaan Dompot Dhuafa Singgalang Pasir Putih, Padang sampai lulus di tingkat SD yang melibatkan pendamping program maupun relawan yang memberi motivasi dan shering seputar keluhan dan masalah anak-anak selama di sekolah.

### b) SMART Ekselensia Indonesia

Sekolah menengah berasrama, yang bebas biaya 5 tahun dari SMP sampi SMA didirikan tahun 2004 di Parung Bogor, yang didedikasikan untuk anak-anak dhuafa berprestasi diseluruh daerah Indonesia.

### c) Beasiswa Rumah Binaan

Beasiswa untuk anak tamat SMP yang bekerja sama dengan SMK Teknologi Plus Padang. Penerima manfaat yang berasal dari kota Padang, Padang Pariaman, dan Kab.Solok dengan pembinaan secara akademis dan non akademis.

d) Beasudi Indonesia (ETOS)

Beasiswa investasi mahasiswa berprestasi dengan keterbatasan ekonomi yang fokus pada pembinaan, pendampingan dan pemberdayaan. Hingga 2017 telah dibuka kerjasama dengan 16 Perguruan Tinggi Nengri di 14 wilayah.

e) Beasiswa Perguruan Tinggi

Beasiswa anak berprestasi dengan penerima manfaat 33 orang yang bekerjasama dengan perguruan tinggi swasta seperti, Universitas Bung Hatta (UBH), Universitas Taman Siswa (TAMSIS), Universitas Eka Sakti (UNES), STMIK Indonesia.

f) School of Master Teacher

Program ini perkuliahan singkat selama empat bulan dengan tatap muka satu kali seminggu. Tidak hanya aktivitas perkuliahan saja tapi juga ada *workshop* dan *coaching*. Materinya tentang kelas kreatif, kelasku istanaku, penelitian asyik, kelas model, dan berbagai materi aplikasi lainnya. Rasio antara praktek dan teori 80:20, dengan aspek pembinaan, penugasan, dan pembiasaan lebih diprioritaskan dibanding dengan perkuliahan.

g) School For Principal

Program ini hampir sama dengan program SMT, tapi sarasanya kepada kepala sekolah SD/MI yang ada di daerah. SPC ini berlandaskan sosiologi pendidikan marginal, yang memprioritaskan pengembangan pada aspek 3T yaitu, tertinggi, terdalam, dan terluas.

Aspek ini sebagai upaya membangun karakter kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan. Salah satu tujuannya adalah mewujudkan kepala sekolah yang memiliki kompetensi dasar baik dalam mengajar maupun kepala sekolah, dan penunjang lainnya sehingga dapat menjalankan tugas memimpin sekolah.

#### h) Refurbish Sekolah

Realisasi dari program kerjasama via kasir PT. Matahari Tbk (Foodmart, Hypermart, dan Baston). Penerima manfaat yang diberikan kepada SD/MI yang minim dengan sarana prasarana. Di Sumbar seperti, sekolah MIS Bakti di Tunggul Hitam. Selain perbaikan fisik sekolah juga dilaksanakan peningkatan kapasitas dan pelatihan gurunya.

### 3. Kesehatan

#### a) Aksi Layanan Sehat

Merupakan pelayanan, pengobatan, dan konsultasi kesehatan gratis yang dilaksanakan menyasar wilayah pelosok maupun miskin. Daerah yang dipilih dengan akses layanan kesehatan yang jauh dari jangkauan serta pendidikan yang rendah di wilayah tersebut. Pelaksaaanya sekali dalam sebulan titik-titik wilayah di Sumatra barat. Kegiatan ini dilaksanakan saat pemulihan bagi masyarakat di daerah yang terkena bencana dengan melibatkan tenaga medis dan relawan baik secara mandiri maupun melibatkan komunitas NGO setempat.

b) Pos Sehat

Posko kesehatan ini digunakan untuk melayani masyarakat yang konsultasi kesehatan dan pengobatan. Dilaksanakan sekali seminggu dilokasi yang jauh dari akses layanan kesehatan. Pos ini beralokasi di Tui, Kelurahan Belimbing Kecamatan Kuranji, Padang.

c) Pendampingan kesehatan

Layanan bantuan untuk mustahik yang melakukan pengobatan di luar sumbar. Penerima manfaat berasal dari keluarga kurang mampu yang menderita penyakit berat yang perlu penanganan khusus di Rumah Sakit di Jakarta. Selama masa pengobatan kebutuhan harian di tanggung dan didampingi di tempat penginapan maupun Shelter Dompot Dhuafa Singgalang.

d) Posbindu PTM

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tak Menular (posbindu PTM) salah satu upaya kesehatan bersifat promotif dan preventif dalam rangka deteksi dini dan pemantauan factor resiko PTM. Kegiatan ini diawali dengan pembekalan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan yang diutus kelapangan secara terpadu, rutin, dan periodik.

4. Dakwah

a) Dai Bina Sahabat Pedalaman

Program ini digunakan untuk penetapan dai di daerah pedalaman terpencil. Daerah yang kondisi masyarakatnya minim dengan pemuka agama serta pengetahuan agama islam, sedangkan wilayah

tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan baik SDM, SDA, maupun infrastrukturnya. Jumlah penerima manfaatnya 300 warga di Dusun Tubeket.

b) Rumah tahfidz

Memberikan pelatihan hafalan Al-Qur'an dengan target mencetak generasi hafidz dan hafidzah di kota Padang. Dengan penerima manfaat 50 orang dari kota Padang.

c) Sekolah Dai Indonesia (SDI)

Sekolah dengan mempersiapkan para dai yang akan diterjunkan ke masyarakat. Sekolah ini berlangsung setiap minggu selama enam bulan dengan memberikan materi-materi keagamaan dan kewirausahaan. Tahun 2017 penerima manfaatnya 18 orang yang dilaksanakan di kota Padang.

d) Barzah dan Ambulans Gratis

Kegiatan yang mensosialisasikan cara penyelenggaraan jenazah berdasarkan syari'ah Islam yang tersebar di beberapa kota di Sumbar, yang dibentuk berdasarkan peminat mitra dan komunitas. Kegiatan memberikan layanan ambulans gratis untuk antar dan jemput jenazah, maupun sakit.

5. Bencana dan Kemanusiaan

a) Relawan dan kemanusiaan

Suatu wadah pengumpulan orang-orang yang memiliki kepedulian dan aktif dalam berbagai kegiatan Dompot Dhuafa

Singgalang. Perekrutan tak terbatas yang berasal dari berbagai instansi, sekolah, perguruan tinggi, lembaga dan umum. Diprioritaskan kepada individu atau kelompok yang terikat masalah SARA, kemiskinan, kesehatan, dakwah, pendidikan, dan advokasi hukum yang perlu pedampingan intensif.

b) Aksi Tanggap Kebencanaan

Kegiatan tanggap bencana ini mencakup penyediaan kebutuhan mendesak bagi warga bencana contohnya, pakaian, air mineral, konsumsi, dan alat kebersihan. Bagi bencana berat diikuti dengan kegiatan *Recovery* (pemulihan) pasca bencana dengan berbagai aksi seperti, bersih-bersih lokasi bencana, Pegobatan dan Konsultasi Kesehatan, Pelaksanaan Sekolah Darurat, Trauma Healing Berupa Dogeng Ceria Dan Pembangunan Infrastruktur.

c) Indonesia Siap Siaga

Kegiatan dari jejaringan Dompot Dhuafa masing-masing cabang propinsi. Membuka penyaluran donasi yang digalang secara mandiri maupun bersinergi dengan komunitas, lembaga, dan organisasi di sumbar kemudian disalurkan melalui Dompot Dhuafa Cabang di lokasi yang terkena bencana dan kemanusiaan. Contohnya, penyaluran bencana nasional: gempa aceh, gunung sinabung, banjir dan longsor ponorogo.

d) Dompot Bencana Dunia

Kegiatan ini untuk pengalangan donasi untuk kemanusiaan dan bencana dunia yang bekerja sama dengan dompet dhuafa pusat di Jakarta. Donasi yang terhimpun dikirim ke pusat dan disalurkan secara langsung oleh tim kemanusiaan yang di utus Dompot Dhuafa contohnya, penyaluran bantuan ke Somalia, Rohingya, Idlib, Aleppo, Palestina, dan Nepal.

6. Tebar Hewan Kurban

a) Kurban ke Pelosok Sumbar

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dengan menyalurkan pelaksanaan kurban di daerah pedalaman yang minim melakukan kurban. dilakukan 13 di tingkat Kabupaten/Kota dihari Raya Idul Adha dan 3 hari Tasyrik, 11, 12, 13 Dzulhijjah.

b) Kurban Nasional – Internasioanal

Kerjasama dengan pusat dan cabang antar propinsi di Indonesia. ketika pekurban memilih donasi kurban Nasioanal maka Dompot Dhuafa memilih propinsi yang minim penyaluran hewan kurban. Pemilihan hewan kurban diserahkan kepada cabang propinsi yang bersangkutan. Sedangkan ditingkat Internasional, dilakukan di negara mayoritas islam dengan kondisi miskin dan kelaparan. Contohnya di Somalia.

## **B. Sistem Pengumpulan, Pendistribusian dan Pengeluaran Dana ZIS**

### **a. Pengumpulan Dana ZIS Dompot Dhuafa Singgalang**

Dana yang dikumpulkan adalah dana zakat, infak/sedekah, wakaf, bantuan kemanusiaan, dana Qurban dan dana CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). Untuk memberikan kemudahan bagi para donatur yang ingin menyalurkan dananya maka dana ini dapat disalurkan dengan tiga cara yaitu:<sup>6</sup>

#### a) Diantar Secara Lansung Ke kantor Dompot Dhuafa Singgalang

Caranya para donatur mengantarkan secara lansung dana yang akan didonasikanya, nanti para donatur ini akan dilayani oleh CRM. CRM akan bertanya dana ini akan disalurkan untuk bagian apa. Setelah donatur memilih dananya disalurkan untuk bagian yang ditentukan, selanjutnya donatur ini akan mengisi formulir data diri tentang donatur tersebut. Setelah mengisi formulir data diri dan menyerahkan uangnya, maka pihak amil akan mendo'akan para donatur ini. Setelah itu CRM akan memberikan kwitansi berwarna hijau sebagai bukti penyetoran donatur kepada Dompot Dhuafa Singgalang, yang dipegang oleh CRM berwarna putih dan untuk bagian keuangan berwarna merah.

Jadi ada tiga rangkap kwitansinya, nanti dana ini diinput ke dalam aplikasi oleh bagian keuangan secara otomatis akan terkirim ucapan terimakasih Dompot Dhuafa Singgalang kepada donatur tersebut yang telah mempercayai amil sebagai pegelola dana tersebut.

---

<sup>6</sup> Sri Widia Astuti, selaku bagian pelayanan dan Program Pendidikan Dompot Dhuafa Singgalang, *wawancara pribadi*, 21 Mei 2018



#### b) Layanan Jemput Antar

Bagi yang tidak memiliki kesempatan untuk mengantarkan dana tersebut, maka Dompot Dhuafa Singgalang juga memberikan layanan jemput ketempat lokasi para donatur. Contohnya para donatur yang belum berlaganan dengan Dhuafa Singgalang ia menelfon ke kantor dengan menghubungi No. 081267023333 untuk dijemput zakatnya, maka petugas dari *fundraising* akan menjemput donasi tersebut ke lokasi donatur dengan menggunakan atribut seperti membawa ID Card/name tag dan formulir data donatur, formulir penjeputan donasi, kwitansi. Bagi para muzaki yang sudah berlangganan, maka pihak dari Dhuafa Singgalang sendiri yang akan menghubungi untuk mengingatkan mereka untuk segera menunaikan zakatnya, apakah ia ingin dijemput atau dia yang mengantar sendiri ke kantor.

Dimana jumlah yang dijemput ke lokasi donatur tidak ditentukan berapa jumlah targetnya. Misalnya para donatur memberikan donasinya sebesar Rp 20.000 atau Rp 50.000 maka petugas fundraising akan menjemput ke lokasi tempat donatur tersebut. Tapi biasanya minimal Rp 50.000 para donatur menyalurkan dananya apabila tidak sempat datang ke kantor. Setelah dana tersebut dijemput sesampainya dikantor uang tersebut distor kebagian CRM dan CRM menyetornya ke bagian keuangan sesuai dengan jumlah nominal yang diberikan oleh donatur kepada petugas fundraising.

c) Dana Disalurkan Lewat Via Bank

Bagi para donatur yang ingin menyalurkan donasinya yang tidak memiliki kesempatan untuk mengantar secara langsung atau tidak mau dijemput juga bisa melalui rekening Bank. Dimana para donatur ini dapat menyalurkan donasinya sesuai dengan no rekening yang tertera. Misalnya rekening bank untuk zakat yaitu, Bank Syari'ah dengan No rek: 234.22222.4, Bank Mandiri: 111.000.500.4888, Bank Nagari: 2100.0105.00296.8 dan Bank BSM: 77.333.222.11. Rekening untuk infak yaitu, Bank Syari'ah: 234.66666.6, Bank Nagari: 2100.0105.00297.1, Bank Mandiri: 111.000.500.5000, Bank Muamalat: 421.001.7712, Bank CIMB Syari'ah: 543.01.000.64.007 Dompot Dhuafa Singgalang. Jadi tergantung kepada niat dari donatur itu sendiri yang ingin menyalurkan donasinya ke bagian zakat atau infak.

Apabila pihak donatur yang telah mengirimkan donasinya sesuai dengan jenis yang dipilihnya dan tidak mengkonfirmasi penyaluran dananya, dana tersebut tetap masuk untuk disalurkan. Hanya saja permasalahannya pihak Dompot Dhuafa Singgalang tentu tidak mengetahui siapa yang menyalurkan dana tersebut. Fungsinya konfirmasi itu nanti ketika Dhuafa Singgalang memberikan sekali tiga bulan laporan transparansi jumlah donasi yang diberikan ke Dhuafa Singgalang, maka pihak yang tidak mengkonfirmasi transferanya tidak akan mendapatkan transparansi laporan keuangan donasi tersebut karena tidak ada nama pengirimnya.

Dengan melalui tiga cara yang dilakukan untuk mengumpulkan diantara tujuh dana yang dihimpun, maka dana yang paling banyak diperoleh adalah dana zakat jika kita bandingkan dengan dana yang lainnya. Dimana dana zakat ini kebanyakan berasal dari suatu perusahaan. Ada perusahaan yang memberikan zakatnya dalam satu tahun dan ada juga dalam satu bulan itu Rp 10.000.000 bahkan ada yang lebih dari Rp 10.000.000 dan ada juga yang memberikan zakatnya dibawah Rp. 10.000.000.

Penerimaan dana zakat, infak/sedekah, wakaf, kurban, dana kemanusiaan, CSR yang diperoleh Dompot Dhuafa Singgalang dari 1 Januari sampai 31 Desember 2017 adalah:<sup>7</sup>

**Table 4.1**  
**Penerimaan Dana Dompot Dhuafa Singgalang**

<b>Bulan</b>	<b>Penerimaan</b>
Januari	Rp 153.165.715
Februari	Rp 78.781.961
Maret	Rp 172.412.334
April	Rp 48.016.430
Mei	Rp 107.533.095
Juni	Rp 541.632.812
Juli	Rp 48.244.899
Agustus	Rp 824.201.085
September	Rp 194.762.564
Oktober	Rp 88.906.986
Novemver	Rp 107.546163
Desember	Rp 75.285.616
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2.440.489.660</b>

*Sumber: Dompot Dhuafa Singgalang 2017*

Dari tabel tersebut kita dapat mengetahui jumlah penerimaan dana zakat, infak/sedekah, wakaf, kurban, dana kemanusiaan, CSR yang

<sup>7</sup> Dompot Dhuafa Singgalang, *Per tanggal,31 Desember 2017*

terkumpul setiap bulan oleh Dompot Dhufa Singgalang selama tahun 2017.

#### **b. Pendistribusian Dana ZIS Dompot Dhuafa Singgalang**

Dalam kegiatan untuk mendistribusikan dananya, Dompot Dhuafa Singgalang ini melakukan dengan cara memberikan dana zakat untuk mustahik asnaf yang delapan diantaranya fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim, fisabilillah dan ibnu sabil. Setiap hari ada donatur yang menyalurkan dana zakatnya kepada mustahik dan setiap hari juga para mustahik datang ke kantor untuk memohon bantuan. Jadi donasi yang diterima setiap harinya segera di salurkan kepada pihak yang berhak menerimanya dan berputar setiap hari tanpa menunggu dana ini terkumpul selama satu tahun.<sup>8</sup>

Bantuan dana zakat khusus diberikan kepada asnaf yang delapan berupa bantuan pendidikan, kesehatan, ekonomi. Tidak menutup kemungkinan asnaf yang delapan juga mendapatkan bantuan dari dana sedekah/infak misalnya, para donatur ingin sedekah/infaknya diberikan kepada fakir miskin jadi tergantung kepada niat dari muzaki yang memberikan donasinya.

Dana wakaf juga tergantung kepada niat dari para donatur tersebut. Apabila para donatur menyebutkan dananya ingin disalurkan misalnya, ke mesjid maka pihak dari Dhuafa Singgalang akan segera menyalurkan dananya sesuai permintaan dari para donatur tersebut. Tapi apabila dana

---

<sup>8</sup> Sri Widia Astuti, *wawancara pribadi* di kantor Dompot Dhuafa Singgalang, pada 21 Mei 2018

tersebut diserahkan kepada lembaga maka dana tersebut akan dikelola oleh Dhuafa Singgalang untuk kegiatan LKC (Layanan Kesehatan Cuma-Cuma), serta saat ini sedang mengumpulkan dana untuk membangun klinik jadi dana tersebut disalurkan kedalam pembangunan ini.

Dana kemanusiaan ini diperoleh dari sumbangan berbagai pihak yang berniat untuk membantu sesama muslim. Penyalurannya yang diperoleh secara mandiri, komunitas, lembaga, organisasi dan lain sebagainya. Dimana dana ini nantinya disalurkan untuk saudara kita yang terkena bencana alam seperti bencana gempa bumi, gunung meletus, banjir dan lonsor, serta juga disalurkan untuk saudara kita yang terkena musibah di Somalia, Rohingya, Idlib, Aleppo, Palestina, dan Nepal.

Dana Qurban ini diperoleh dari para donatur yang ingin berbagi di hari Raya Idul Adha. Dana ini diserahkan oleh donatur kepada Dhuafa Singgalang untuk disalurkan sesuai dengan permintaan dari donatur, apabila tidak diserahkan kepada lembaga untuk menyalurkannya. Apabila diserahkan kepada lembaga maka dana ini akan disalurkan tergantung kepada kebijakan dari lembaga tersebut tetapi tetap disalurkan kedalam dana qurban.

Dana CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dana ini dimasukan kedalam infak terikat. Dimana dana ini nantinya akan dilokasikan sesuai dengan niat dari para donatur yang memberikanya, dengan cara memilih kedalam program yang terdapat di Dhuafa Singgalang.

Misalnya, dana CSR ini dialokasikan ke dalam program ekonomi yang dikembangkan untuk modal usaha Rumah Kemasan dan kampung ternak. Rumah Kemasan ini adalah UKM yang usahanya dibantu oleh Dompot Dhuafa Singgalang untuk dikelola dan dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dimana hasil dari produksi ini nantinya akan dijual di Rumah Kemasan dan Minimarket Daya Mart. Tapi, Minimarket ini dikelola dan dananya bersumber dari pusat. Tidak ada hubungannya secara langsung dengan Dompot Dhuafa Singgalang, tapi karena Dhuafa Singgalang cabang dari Dhufa Republika di daerah maka Dhuafa Singgalang dapat menjual hasil produk Rumah Kemasan disini. Daya Mart ini memberikan kartu voucher belanja khusus bagi para dhuafa dengan harga terjangkau. Harga yang dijual di Minimarket Daya Mart ini sama dengan yang lainnya. Sehingga tidak mematikan usaha Minimarket yang ada disekitarnya. Minimarket ini 80% sahamnya dipegang oleh para pemilik dan 20%nya digunakan untuk operasional dan gaji karyawan. Tetapi hasil akhir dari minimarket ini digunakan untuk membantu kaum dhuafa.

Selain itu dana CSR ini juga dikembangkan untuk usaha kampung ternak. Usaha ini didirikan di atas tanah wakaf lahan sawit seluas 16 hektar, yang berlokasi di Jorong Koto, Nagari Koto Baru, Dhamasraya. Usahanya berupa ternak sapi yang disalurkan sebanyak 20 ekor sapi kepada kelompok Tani Amanah pada tahun 2015 dan tahun 2017 pengembangan usahanya dilanjutkan ke daerah Pesisir Selatan.

Jumlah dana yang disalurkan oleh Dompot Dhuafa Singgalang untuk per tanggal 31 Desember 2017.<sup>9</sup>

**Tabel 4.2**  
**Pendistribusian Dana Dompot Dhuafa Singgalang**

<b>Pendistribusian</b>	<b>Tahun 2017</b>
Program Pendidikan	Rp. 67.674.814
Program Kesehatan	Rp. 54.839.035
Program Sosial Masyarakat	Rp. 518.203.856
Program Ekonomi	Rp. 232.600.493
Program Kemanusiaan	Rp. 103.568.600
Program Advokasi	-
Pegembangan Jaringan	-
<b>Total Penyaluran Program</b>	<b>Rp. 1.039.886.798</b>
<b>Biaya Fundraising</b>	Rp. 321.816.756
<b>Operasional Kantor</b>	Rp. 267.279.733
<b>Penyaluran &amp; Operasional Kurban</b>	Rp. 767.100.781
<b>Total Penggunaan Dana</b>	<b>Rp. 2.396.084.068,00</b>

Sumber: LAP Dompot Dhuafa Singgalang 2017

Dari tabel ini, kita dapat mengetahui jumlah dana yang disalurkan oleh Dompot Dhuafa Singgalang kedalam setiap program yang dibentuk. Maka dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa, dari total jumlah penerimaan dana Rp. 2.439.853.672 dengan total jumlah dana yang disalurkan Rp. 2.396.084.068 maka Dompot Dhuafa Singgalang dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari berbagai sumber mengalami surplus pada tahun 2017 sebesar Rp. 43.769.604.

<sup>9</sup> Laporan Aktivitas Program Dompot Dhuafa Singgalang per tanggal, 31 Desember 2018

### c. Pengeluaran Dana ZIS Dompot Dhuafa Singgalang

Sistem pengeluaran dana yang dilakukan Dompot Dhuafa Singgalang adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a) Dana yang dikeluarkan hanya dapat digunakan untuk kegiatan program dan biaya operasional rutin yang tertera maupun yang tidak tertera dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah disahkan oleh atasan.
- b) Pengeluaran dana untuk mustahik biasa atau individu dapat dilakukan dengan memasukan proposal mohon bantuan yang lengkap. Setelah itu, nanti ada tim yang mensurvei ke lapangan untuk memastikan apakah sesuai keadaan yang sebenarnya dengan proposal yang diajukan ke Dhuafa Singgalang. Setelah meninjau kelengkapan dan mendapat persetujuan dari atasan maka baru dananya akan cair.
- c) Pengeluaran dana yang dikeluarkan untuk kegiatan tertentu misalnya, suatu organisasi mengadakan acara seminar. Maka dia harus memasukan proposal yang lengkap. Selanjutnya proposal ini diberikan ke atasan tanpa mensurvei ke lapangan setelah mendapat persetujuan dari atasan baru dananya dapat di cairkan.

Pengeluaran dana Dompot Dhuafa Singgalang dari 1 Januari sampai 31 Desember 2017.

---

<sup>10</sup> Sri Widya Astuti, *wawancara pribadi* di kantor Dompot Dhuafa Singgalang, pada 21 Mei 2018



**Tabel 4.3**  
**Pengeluaran Dana Dompot Dhuafa Singgalang**

<b>Bulan</b>	<b>Pegeluaran</b>
Januari	Rp 117.203.737,4
Februari	Rp 69.818.199,36
Maret	Rp 244.723.900
April	Rp 69.417.700
Mei	Rp 40.311.100
Juni	Rp 309.124.460
Juli	Rp 322.500.585
Agustus	Rp 571.441.410
September	Rp 25.224.395
Oktober	Rp 196.990.140
November	Rp 166.879.988
Desember	Rp 186. 288.070
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2.319.923.684</b>

*Sumber: Dompot Dhuafa Singgalang 2017*

Berdasarkan dari tabel diatas kita dapat mengetahui jumlah dana yang dikeluarkan oleh Dompot Dhuafa Singgalang setiap bulannya selama tahun 2017.

### **C. Analisa Penyajian Laporan Keuangan Lembaga Amil PSAK No.101**

Sistem dalam penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh Dompot Dhuafa Singgalang dilakukan dengan cara, setiap bukti-bukti transaksi yang terjadi setiap harinya seperti penerimaan dana baik yang diantar langsung oleh para donatur ke kantor, jemput antar, maupun lewat via bank, pengeluaran dana, dan bukti lainnya yang terjadi langsung dicatat kedalam jurnal dan buku besar, kemudian membuat laporan keuangan sekali tiga bulan yang diberikan untuk para donatur sebagai keterbukan dan transparan antar Dompot Dhuafa Singgalang kepada para donatur yang telah mempercayai dananya untuk

dikelola.<sup>11</sup> Didalam sistem pencatatan akuntansinya Dompot Dhuafa Singgalang ini megunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan baik.

Dompot Dhuafa Singgalang mengklasifikasikan dananya kedalam 7 bagian diantaranya:

1. Dana zakat yang diperoleh disalurkan kedalam program pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang hanya diperuntukkan kepada *asnaf* 8 yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an. Dimana bagian untuk amil dari dana zakat ini 12,5% berarti setara denga 1/8. Dana amil ini digunakan unuk membayar gaji karyawan dan kegiatan operasinal.
2. Dana infak/sedekah yang diperoleh didalam pemanfaatanya terbagi menjadi tiga yaitu:
  - a. infak terikat merupakan dana yang diberikan kepada orang yang telah dipilih oleh donatur. Misalnya, para donatur ingin infaknya diberikan kepada kaum fakir miskin maka infak ini akan disalurkan sesuai dengan permintaan dari para donatur tersebut.
  - b. infak bebas ini dimana para donatur menyerahkan donasinya kepada lembaga untuk disalurkan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Dhuafa Singgalang.
  - c. infak tematik ini infak yang donasinya hanya dilakukan diwaktu-waktu tertentu saja seperti, donasi dibulan Rhomadhan saja.

---

<sup>11</sup> Fera Zora, selaku HRD Dompot Dhuafa Singgalang, *wawancara pribadi*, pada 30 Mei 2018

3. Dana wakaf, dana ini diperoleh baik berupa uang tunai maupun barang yang pemanfaatannya tergantung pada niat dari para donatur tersebut atau diserahkan kepada lembaga sebagai pegelolanya.
4. Dana kurban, dana ini diperoleh untuk dibagi di hari Raya Idul Adha, dimana dana ini bisa ditentukan tempat penyalurannya oleh donatur atau juga bisa diserahkan kepada lembaga untuk menyalurkannya.
5. Dana kemanusiaan, dana ini diberikan kedalam bantuan sosial seperti, bencana alam, Negara yang masih terjajah seperti palestina, Somalia, rohingya dan lain sebagainya.
6. Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*), dana ini dimasukkan kedalam dana infak terikat.
7. Dana lain-lainya merupakan dana yang diperoleh dari penerimaan lain, bagi hasil dari rekening syaria'h, subsidi dari Dompot Dhuafa Pusat, subsidi dan penerimaan dari jejaringan dan cabang lain.

Dari ketujuh dana yang diperoleh akan dilakukan penyajian laporan keuangan amil sebagai berikut:

**a. Perlakuan Akuntansi Amil Berdasarkan PSAK No.109**

Perlakuan akuntansi amil terdiri dari :

1. Pengakuan

Dalam proses pencatatan pengakuan Dompot Dhuafa Singgalang menggunakan metode *cash basis* yaitu, dimana setiap terjadinya transaksi penerimaan kas diakui pada saat setelah kas diterima dan setiap pengeluaran biaya yang terjadi diakui pada saat biaya dikeluarkan.

Pencatatan pengakuan penerimaan dan pengeluaran dana yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Singgalang sudah sesuai dengan PSAK No.109. Contoh berdasarkan pencatatan yang dibuat oleh Dompot Dhuafa Singgalang diantaranya:<sup>12</sup>

Penerimaan setoran tunai :

Via Kas konter XXX

Penerimaan Zakat XXX

Pemindahan penerimaan zakat dari via Bank ke DD Singgalang:

Kas Besar XXX

Penerimaan zakat via Bank (Syari'ah, Nagari, Mandiri, Muamalat, CIMB Niaga Syari'ah) XXX

Pada saat pengeluaran dana untuk kegiatan program:

Bantuan Kesehatan XXX

Kas Besar Program XXX

Dana yang dikeluarkan untuk *Fundraising* :

LAP Uang Muka Operasional *Fundraising* XXX

Kas Besar *Fundraising* XXX

Dana yang dikeluarkan untuk peralatan

Biaya Operasional Kantor XXX

Kas Besar Operasional XXX

Pada saat Pengakuan Piutang :

---

<sup>12</sup> Dompot Dhuafa Singgalang, Tahun 2017

Piutang karyawan   XXX

    Kas Besar operasional           XXX

Saat pembayaran piutang :

    Kas besar operasional   XXX

    Piutang karyawan   XXX

Piutang antar dana :

    Piutang antar dana zakat   XXX

    Kas Besar Program           XXX

Pada saat pengakuan perolehan aset :

    Bagunan – aset tetap kelolaan   XXX

        Kas besar operasional       XXX

    Aset tetap (tanah, bagunan, peralatan)   XXX

        Kas Besar operasional       XXX

Pada saat terjadi penyusutan aset kelolaan dan tetap :

    Penyusutan Aset tetap/kelolaan       XXX

        Akumulasi penyusutan aset tetap/kelolaan   XXX

Pengakuan Pada saat terjadinya hutang :

    Hutang   XXX

        Hutang antar dana (zakat, infak bebas, kemanusiaan)   XXX

Pada saat pelunasan hutang :

    Hutang antar dana (zakat, infak bebas, kemanusiaan)   XXX

        Kas Besar program                               XXX

## 2. Pengukuran

Dalam proses pencatatan pengukuran Dompot Dhuafa Singgalang sudah sesuai dengan PSAK N0.109. Dimana pengukuran dana zakat, infak, infak terikat, wakaf, kurban, dan dana kemanusiaan yang diterima oleh Dompot Dhuafa Singgalang berupa kas dan diukur sebesar jumlah nilai yang diterima. Adapun dana yang berupa nonkas seperti makanan, sembako dan lain-lain tetap diterima dan diukur sebesar nilai wajar pada saat penerimaannya dilakukan.

## 3. Penyajian

Dalam penyajian dana zakat, infak/sedekah dan dana amil disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK No.101.

## 4. Pengungkapan

Pengungkapan merupakan penjelasan mengenai hal-hal informatif yang dianggap penting. Tujuan dari pengungkapan ini adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja amil selama periode tertentu sebagai penghimpun, pengelola dan penyalur dana. Pengungkapan ini dapat dilihat dari laporan keuangan Dompot Dhuafa Singgalang. Dimana perlakuan akuntansi zakat, infak/sedekah dalam pengungkapan dana zakat, infak/sedekah dan amil sudah sesuai dengan PSAK No.109.

**b. Komponen laporan keuangan Berdasarkan PSAK No.101**

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)

**Tabel 4.4**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Dompot Dhuafa Singgalang**  
**Neraca**  
**Per Tanggal 31 Desember 2017**

<b>Aktiva</b>	
<b>Aktiva lancar</b>	
<b>Kas dan Bank</b>	
<b>Cash</b>	<b>5.398.500,00</b>
<b>Kas Besar</b>	<b>5.398.500,00</b>
Kas besar operasional	2.261.000,00
Kas besar fundraising	40.000,00
Kas besar program	3.097.500,00
<b>BANK</b>	<b>519.142.502,75</b>
<b>Bank DD Singgalang</b>	<b>519.142.502,75</b>
Bank nagari 2100.0105.002968	10.225.383,00
Bank nagari 2100.0105.002971	5.631.639,00
Mandiri 111.00.05004888	18.879.720,48
Mandiri 111.00.05005000	31.834.804,20
BNI Syari'ah 23422224	63.246.250,00
BNI Syari'ah 2346666666	104.930.090,00
BNI Syari'ah 0183779369	72.145.034,00
Bank Muamalah 01824102/4210017712	3.842.898,00
BNI Syari'ah 0220125305	184.972.784,00
BSM 7733-3222-111	12.486.317,00
CIMB Niaga Syari'ah 543.01.00064.007	10.947.582,97
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>524.542.002,75</b>
<b>Piutang Dagang</b>	
<b>Piutang</b>	<b>338.827.229,00</b>
Piutang karyawan	25.271.800,00
Piutang kepada jejaringan	3.717.600,00
Uang muka kegiatan	279.525.524,00
Cash Advance-petty Cash	1.600.000,00
Piutang kepada DD Pusat	28.712.305,00
<b>Piutang Antar Dana</b>	<b>29.533.941,00</b>
Piutang antar dana zakat	8.735.488,00
Piutang antar dana infak bebas	20.778.453,00
Piutang antar dana kemanusiaan	20.000,00
<b>Jumlah Piutang Dagang</b>	<b>368.361.170,00</b>
<b>Persediaan</b>	
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>0,00</b>
<b>Aktiva Lancar Lainnya</b>	
<b>Barang Berharga</b>	<b>32.171.000,00</b>

Barang berharga lainnya	32.171.000,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar Lainnya</b>	<b>32.171.000,00</b>
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>925.073.172,75</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
<b>Nilai historis</b>	
<b>Aktiva Kelolaan</b>	<b>900.000.000,00</b>
Bagunan-aset tetap kelolaan	900.000.000,00
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>751.636.000,00</b>
Tanah	120.000.000,00
Kendaraan	483.200.000,00
Peralatan	148.436.000,00
<b>Jumlah Nilai historis</b>	<b>1.651.636.000,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	-592.211.222,22
Akumulasi penyusutan kendaraan	-460.800.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	-131.411.222,22
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan</b>	-120.000.000,00
Akumulasi penyusutan bangunan-aset tetap kelolaan	-120.000.000,00
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-712.211.222,22</b>
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>939.424.777,78</b>
<b>OTHER ASSETS</b>	
<b>Jumlah OTHER ASSETS</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>1.864.497.950,53</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	
<b>Kewajiban</b>	
<b>Kewajiban Lancar</b>	
<b>Hutang Dagang</b>	
<b>Kewajiban</b>	<b>152.784.733,99</b>
Hutang kepada pihak ke-3	94.170.000,00
Hutang kepada jejaringan	1.950.000,00
Hutang kepada DD Pusat	5.740.800,00
Hutang jasa Giro	2.165.933,00
<b>Hutang Kepada Cabang</b>	<b>48.758.000,00</b>
Hutang kepada DD Australia	48.78.000,00
<b>Hutang Antar Dana</b>	<b>29.533.941,00</b>
Hutang antar dana zakat	8.735.488,00
Hutang antar dana infak bebas	20.778.000,00
Hutang antar dana kemanusiaan	20.000,00
<b>Jumlah Hutang Dagang</b>	<b>182.318.674,99</b>
<b>Kewajiban Lancar Lain</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban Lancar Lain</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>182.318.674,99</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>182.318.674,99</b>
<b>Ekuitas</b>	
<b>OPENING BALANCE EQUITY</b>	<b>1.752.269.160,85</b>
<b>Saldo Dana Terikat Temporer</b>	-262.786.755,13
Dana zakat	-120.522.948,00
Dana infak terikat	-31.817.812,00



Dana kurban	56.883.000,00
Dana kemanusiaan	-53.562.995,00
<b>Saldo Dana Tidak Terikat</b>	<b>1.147.965,00</b>
Dana operasional	<b>25.542.312,60</b>
Dana infak bebas	-24.394.347,35
Laba tahun ini	191.548.904,58
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.682.179.275,54</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>1.864.497.950,53</b>

Sumber: Neraca Dompt Dhuafa Singgalang

Berdasarkan dari neraca diatas yang termasuk kedalam kelompok berikut adalah :

Aset :

- a) Kas dan setara kas
  - Kas besar dan Bank Dompot Dhuafa Singgalag
- b) Piutang
  - Piutang dagang yang terbagi kepada dua bagian yaitu:
    1. Piutang diantaranya piutang karyawan, piutang kepada jejaringan, uang muka kegiatan, *cash advance-petty cash*, piutang kepada Dompot Dhuafa Pusat
    2. Piutang antar dana seperti dana zakat, infak bebas, kemanusiaan
- c) Surat berharga
  - Barang berharga lainnya
- d) Aset Tetap
  - Bagunan –aset tetap kelolaan
  - Tanah
  - Kendaraan

- Peralatan
- Akumulasi penyusutan kendaraan, peralatan, bangunan-aset kelolaan

Kewajiban (*leabilitas*):

Biaya yang harus dibayar

- Hutang kepada pihak ke-3
- Hutang kepada jejaringan
- Hutang kepada DD Pusat
- Hutang jasa Giro
- Hutang kepada cabang
- Hutang antar dana seperti dana zakat, infak bebas, kemanusiaan

Saldo Dana

- Saldo dana infak temporer seperti dana zakat, infak terikat, kurban, kemanusiaan
- Saldo dana tidak terikat seperti dana operasional, infak bebas

Secara umum pencatatan penyajian laporan posisi keuangan (neraca)

Dompot Dhuafa Singgalang sudah megunakan PSAK No. 101, tetapi secara keseluruhan belum sesuai dengan PSAK No.101 karena dalam penyajiannya dana amil langsung dimasukan kedalam kas besar operasional padahal dana amil dicatat secara terpisah dan ada akunnnya tersendiri yaitu dana amil. Meskipun secara teori berdasarkan PSAK No.101 tidak sesuai tetapi secara fikih zakat Dompot Dhuafa Singgalang tidak melanggar karena ia mengakui adanya dana zakat sebesar 1/8 bagian amil.

## 2. Laporan Perubahan Dana

Dompot Dhuafa Singgalang tidak ada membuat laporan perubahan dana, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tetapi amil hanya membuat laporan aktivitas program sebagai gambaran dari laporan perubahan dana dan arus kas Dompot Dhuafa Singgalang. Contoh pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Dompot Dhuafa Singgalang**  
**Laporan Aktivitas Program**  
**Per Tanggal 31 Desember Tahun 2017**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>PENERIMAAN</b>	<b>2.439.853.672,00</b>	<b>2.374.830.920,00</b>
Penerimaan dana masyarakat	2.440.489.660,00	2.375.556.109,00
Zakat	862.532.264	938.863.158
Infak	512.774.053	700.467.721
Infak terikat	755.085.000	502.353.000
Kurban		
Dana kemanusiaan	306.083.343	190.852.230
Wakaf	4.015.000	43.020.000
<b>BAGI HASIL</b>	<b>(645.517,00)</b>	<b>(887.562,11)</b>
Bagi hasil rekening syari'ah	170.594	301.033
Penerimaan jasa giro	-	-
Adm bank syari'ah	(816.111)	(1.188.595)
<b>PENERIMAAN LAIN</b>	<b>9.529,00</b>	<b>162.374,00</b>
Penerimaan lain-lain	9.529,00	162.374,00
<b>PENGUNAAN DANA</b>	<b>2.396.084.068,00</b>	<b>2.234.249.262,30</b>
<b>Penyaluran Program</b>	<b>1.039.886.798,00</b>	<b>1.048.048.649,00</b>
Program pendidikan	67.674.814	151.190.825
Program kesehatan	54.839.035	14.291.800
Program sosial masyarakat	581.203.856	761.719.624
Program ekonomi	232.600.493	40.383.000
Program kemanusiaan	103.568.600	36.368.000
Program advokasi		44.094.400,00
Pengembangan jaringan	-	-
<b>BIAYA FUNDRAISING</b>	<b>321.816.756</b>	<b>318.724.008</b>
<b>OPERASIONAL KANTOR</b>	<b>267.279.300</b>	<b>373.252.005</b>
<b>Penyaluran &amp; Operasional Kurban</b>	<b>767.100.781</b>	<b>494.224.600</b>
<b>Surplus (Defisit) Operasi</b>	<b>43.769.604,00</b>	<b>140.581.658,59</b>
<b>Penerimaan Dan Biaya Lain</b>	<b>147.779.300,00</b>	<b>151.221.727,00</b>

<b>Trsfer antar dna dri cbang/jjarigan/pusat</b>	<b>486.923.659,00</b>	<b>151.221.727,00</b>
Subsidi dari DD Pusat	6.129.300,00	96.556.550,00
Subsidi dari jejaringan & cabang lain	24.750.000,00	54.665.177,00
Penerimaan dari LAZ	-	-
Penerimaan dari cabang lain	-	-
Transfer dari jejaringan lain	-	-
Primaan dri pusat/cbang/jjarigan lain	116.900.000,00	-
Penerimaan antar dana	339.144.359,00	-
<b>Trsfer Antar Dna Ke Cbang/Jjrigan/Pusat</b>	<b>(339.144.359,00)</b>	<b>-</b>
Transfer dari/ke cabang lain	-	-
Transfer ke jejaringan lain	-	-
Transfer ke DD Pusat	-	-
Transfer antar dana	(339.144.359,00)	-
<b>Saldo Awal</b>	<b>1.490.630.371,53</b>	<b>1.198.826.985,45</b>
Saldo dana awal dana zakat	849.650.966,82	624.976.144,82
Saldo dana awal infak bebas	(205.044.220,82)	(207.574.757,02)
Saldo dana awal kemanusiaan	280.689.247,65	141.975.259,15
Saldo dana awal infak terikat	38.601.312,00	38.601.312,00
Saldo dana awal infak tematik	6.936.758,50	-
Saldo dana awal operasional	(53.345.692,61)	15.881.019,50
Saldo dana awal THK	-	54.846.007,0
Saldo dana awal TWI	573.142.000,00	530.122.000,00
Saldo awal dana non halal	-	-
<i>Sumber: LAP Dompot Dhuafa Singgalang</i>		

Dari laporan aktivitas program diatas kita dapat mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran dana Dompot Dhuafa Singgalang selama tahun 2017 sebagai gambaran dari laporan perubahan dana dan arus kas Dompot Dhuafa Singgalang. Meskipun pencatatannya tidak sesuai dengan PSAK No.101 sebagai laporan perubahan dana yang menjelaskan secara rinci tentang penerimaan dana penyaluran dana zakat, infak/sedekah.

#### **D. Audit Laporan Keuangan Dompot Dhuafa Singgalang**

Untuk laporan keuangan Dompot Dhuafa Singgalang setiap tahunnya sudah diaudit oleh akuntan pablik yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan Jln. M H Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10230 dan akuntan internal pusat yaitu Dompot Dhuafa Republika. Audit ini

dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja amil serta yang paling terpenting adalah untuk meningkatkan kepercayaan para muzaki yang telah mempercayai amil untuk mengelola dan menyalurkan donsinya kepada para mustahik dengan efektif dan tepat sasaran.

